

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLIPCHART* TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA DASAR SISWA KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 1 LAGUBOTI

Lidya Sriulina & Surniati Chalid
Lidya.sriulina@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui hasil belajar membuat pola dasar badan wanita dewasa secara konstruksi tanpa menggunakan media pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Laguboti. 2) Mengetahui hasil belajar membuat pola dasar badan wanita dewasa secara konstruksi dengan menggunakan media *flipchart*. 3) Mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *flipchart* terhadap hasil belajar. Penelitian ini adalah quasi eksperimen yaitu penelitian yang membandingkan kelas perlakuan (eksperimen) dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kontrol). Populasi penelitiannya seluruh kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* yakni kelas X Tata Busana 1 sebanyak 30 orang kelas eksperimen dan kelas X Tata Busana 2 sebanyak 30 orang kelas kontrol. Kesimpulan penelitian : 1) Kecenderungan hasil belajar membuat pola dasar badan atas wanita dewasa secara konstruksi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung tinggi, yakni terdapat 5 siswa (16,7%) berada pada kategori tinggi, 25 siswa (83,3%) berada pada kategori cukup. 2) Kecenderungan hasil belajar membuat pola dasar badan atas wanita dewasa secara konstruksi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *flipchart* cenderung tinggi, yakni terdapat 30 siswa (100%) berada pada kategori sangat tinggi. 3) Hipotesis menyatakan terdapat pengaruh signifikan dengan menerapkan media pembelajaran *flipchart* terhadap hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas wanita dewasa secara konstruksi di kelas X tata busana SMK Negeri 1 Laguboti dapat diterima.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Flipchart, Pola Dasar*

ABSTRACT

This study aims: 1) Knowing the learning outcomes of making basic patterns of adult female bodies in construction without using media in class X SMK Negeri 1 Laguboti students. 2) Knowing the learning outcomes of constructing basic patterns of adult female bodies using flipchart media. 3) Knowing the effect of using flipchart media on learning outcomes. This research is a quasi-experimental study that compares the treatment class (experiment) with the untreated class (control). The research population is all class X Fashion Design SMK Negeri 1 Laguboti. Sampling was done by random sampling technique, namely class X Clothing 1 with 30 people from the experimental class and class X clothing 2 with 30 people in the control class. Research conclusions: 1) The tendency of learning outcomes to make basic body patterns of adult women in construction that is taught using conventional learning models tends to be high, namely there are 5 students (16.7%) in the high category, 25 students (83.3%) are in the enough category. 2) The tendency of learning outcomes to make basic body patterns of adult women in construction that is taught using flipchart learning media tends to be high, that is, there are 30 students (100%) who are in the very high category. 3) The hypothesis states that there is a significant effect by implementing flipchart learning media the learning outcomes of the construction of adult female body archetypes in the tenth grade of fashion at SMK Negeri 1 Laguboti are acceptable.

Keywords: *Flipchart Learning Media, Basic Pattern*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang berfungsi membimbing siswa dalam kehidupan sesuai dengan tugas dan perkembangannya yang harus dijalani oleh peserta didik, pendidikan juga merupakan suatu usaha yang sengaja dirancang untuk menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia dengan adanya aktivitas pembelajaran. Melalui tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang - Undang tentang sistem pendidikan nasional, pemerintah berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman meningkatkan keterampilan diperlukan metode pembelajaran yang bisa mempengaruhi meningkatkan keterampilan.

SMK memiliki bidang jurusan tersendiri, salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Di SMK jurusan tata busana, siswa diajarkan keterampilan menjahit, dimulai dari mendesain, pembuatan pola, menjahit, menghias dan lain – lain. SMK tata busana lahir karena adanya kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan yang dapat menunjang kebutuhan hidup manusia. Busana merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting, dan dengan kemajuan zaman saat ini, perkembangan busana sangatlah pesat. Nantinya lulusan dari SMK tata busana akan dapat ikut serta dalam perkembangan busana tersebut.

SMK Negeri 1 Laguboti adalah SMK kelompok seni dan pariwisata dimana terdapat 4 kompetensi keahlian, yaitu: kriya kayu, kriya logam, kriya tekstil, dan tata busana. Pada bidang

keahlian tata busana terdapat beberapa program mata pelajaran keahlian untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu. Mata pelajaran di SMK tata busana disusun sedemikian rupa untuk mencapai standar keterampilan yang diharapkan. Salah satu mata pelajaran yang penting dalam meningkatkan keterampilan siswa adalah mata pelajaran pembuatan pola. Dimana pada mata pelajaran pembuatan pola ini siswa akan mempelajari pola dasar, pola yang nantinya akan menjadi dasar bagi siswa untuk membentuk ataupun menciptakan sebuah busana atau pakaian. Membuat pola merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa agar dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya.

Mata pelajaran membuat pola bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai pembuatan pola suatu busana. Kompetensi yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran membuat pola yaitu menjelaskan pengertian pola dasar, menjelaskan macam-macam pola, menjelaskan pola kontruksi, menjelaskan pola draping, membuat pola dasar badan teknik kontruksi, membuat pola dasar lengan, membuat pola dasar rok, mengubah lipit kup pola dasar, membuat pola garis leher, membuat pola kerah.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada hari Kamis pada tanggal 23 Agustus 2018 dengan ibu Dra. Rosmiana Pardede sebagai guru bidang studi Pembuatan Pola di SMK N.1 Laguboti, dalam menyampaikan pelajaran membuat pola dasar badan atas secara kontruksi menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan media pembelajaran berupa papan tulis. Bagi guru, media papan tulis dianggap sebagai media yang efektif dalam pembelajaran pembuatan

pola khususnya dalam membuat pola dasar badan secara kontruksi. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif ini menyebabkan siswa kurang memperhatikan ketika guru menggambar pola di papan tulis, merasa jenuh dan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah, dimana nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Dengan kondisi yang dijelaskan diatas, dibutuhkan kemampuan guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dalam mengajar siswa dalam pembuatan pola dasar wanita dan membuat siswa termotivasi, serta tidak mengalami kesulitan dalam membuat pola dasar. Meskipun guru sudah memberikan demonstrasi, peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda – beda dalam mengingat materi.

Maka dari itu diperlukan media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembuatan pola dasar badan wanita dewasa. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaiki suasana pembelajaran, supaya siswa terfokus dan mau memperhatikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan media yang berbeda dari biasanya. Media pembelajaran merupakan salah satu bentuk fasilitas sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan meningkatkan kemampuan belajar siswa untuk belajar lebih giat, mengerti apa yang dipelajari, dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media

pembelajaran yang baik dapat mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep yang kurang jelas serta mempertinggi daya serap materi pelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dipilih adalah dengan menggunakan media *flipchart* yang dapat menyajikan setiap informasi dan mempermudah siswa untuk lebih berperan serta aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Hal tersebut dikarenakan *flipchart* termasuk salah satu media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. *Flipchart* dikatakan efektif karena dapat digunakan sebagai media pengantar pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan. Penggunaan *flipchart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis di papan tulis. Lembaran kertas yang sama ukurannya dijilid jadi satu agar lebih bersih dan baik. Penyajian informasi ini dapat berupa: gambar-gambar, huruf-huruf, diagram dan angka-angka. Dengan penggunaan media *flipchart* pada proses pembelajaran di kelas guru tidak hanya ceramah dan berdiri di depan kelas, melainkan membimbing dan mendemonstrasikan materi pelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang pasif atau mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah tersebut perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar Membuat Pola Dasar Wanita Dewasa Siswa Kelas X Tata Busana SMK NEGERI 1 Laguboti”.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Menurut Arikunto (2013) eksperimen semu adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yang diteliti (peserta didik). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *posttest only control group design*, yaitu rancangan penelitian yang terdiri dari dua kelompok yang dipilih secara random. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan yang berbeda, dimana kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan media flipchart, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan pembelajaran secara langsung seperti yang biasa guru mata pelajaran lakukan (konvensional).

2. Prosedur Penelitian :

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

- (1) Berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait masalah penelitian yang akan dibahas.
- (2) Melakukan observasi ke sekolah tempat tujuan penelitian untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran di sekolah dan melihat bagaimana peran siswa di dalam kelas saat guru sedang menyampaikan

materi, serta mencari masalah yang dihadapi untuk selanjutnya menjadi bahan penelitian.

- (3) Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pembuatan Pola kelas X untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pembuatan pola khususnya pola dasar badan.
- (4) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas X-1 untuk kelas eksperimen dan X -2 untuk kelas kontrol.
- (5) Penyusunan RPP membuat pola dasar badan atas wanita dewasa
- (6) Menyusun kisi-kisi pengamatan untuk membuat pola dasar badan atas wanita dewasa.

No.	Kelas	Jumlah
1.	X Busana-1	30 orang
2.	X Busana-2	30 orang
Jumlah		60 orang

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	30 orang
2	Kontrol	30 orang
	Jumlah	60 orang

Tabel 2. Sampel Penelitian

3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Variabel X1 : Hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas pada siswa yang dibelajarkan menggunakan media *flipchart* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti .
- b. Variabel X2 : Hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas tanpa menggunakan media *flipchart* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada semester genap siswa kelas X-1 dan X-2 SMK Negeri 1 Laguboti. Penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu pada kelas eksperimen X-1 berjumlah 30 siswa menggunakan media pembelajaran *flipchart* sedangkan kelas kontrol X-2 berjumlah 30 siswa, yang tidak menggunakan media pembelajaran *flipchart*.

Berdasarkan pengelolaan data akan diuraikan deskripsi data, identifikasi tingkat kecenderungan masing – masing variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

1. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil belajar yang diamati oleh 5 pengamat, maka diperoleh nilai post test yaitu hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas wanita dewasa secara konstruksi setelah pembelajaran dilaksanakan dengan nilai terendah 84 dan nilai tertinggi 94. Rata – rata 53,37 dan simpangan baku (SD) = 1,79

2. Uji Normalitas Data Penelitian

Pengujian terhadap data penelitian ini dilakukan dengan uji liliefors. Data berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

3. Uji Validitas

Validitas ini dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada validator yang ahli sebanyak 2 orang, satu validator instrumen dan satu validator media pembelajaran dari universitas

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 18. Diperoleh harga $F_{hitung} = 1,005 < F_{tabel} = 1,85$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi homogen.

5. Pengajuan Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *flipchart* terhadap hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas teknik konstruksi di SMK Negeri 1 Laguboti.

Kriteria pengujian hipotesis penelitian ini adalah H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t pada lampiran 18 diperoleh $t_{hitung} = 18,73$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05 = 1,671$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 18,73 > 1,671$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu “ ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan media pembelajaran *Flipchart* terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola dasar badan atas teknik konstruksi kelas X di SMK Negeri 1 Laguboti.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Laguboti yang terdiri dari 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol. Guru memberikan perlakuan yang berbeda terhadap masing – masing kelas, dimana pada kelas X Tata Busana 1 (eksperimen) diajar menggunakan

media pembelajaran *flipchart* dan pada kelas X Tata Busana 2 (kontrol) diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *flipchart*. Adapun penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan lembar pengamatan oleh 5 orang pengamat dan uji kesepakatan pengamat menggunakan rumus ANAVA. Setelah dilakukan penghitungan, maka diperoleh $F_{hitung} = 0,5$, lalu dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 4 : 30$ diperoleh $F_{tabel} = 1,671$. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,5 > 1,671$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam hasil penilaian diantara kelima pengamat dan pemahaman yang sama terhadap kriteria kisi – kisi pengamat.

Kemudian dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh skor rata – rata kelas 53,37 dan standar deviasinya 1,79. Pada kelas kontrol diperoleh skor rata – rata 47 dan standar deviasinya 1,78. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pada hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas teknik konstruksi menggunakan media pembelajaran *flipchart*.

Berdasarkan uji kecenderungan diketahui hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas teknik konstruksi kelas eksperimen cenderung baik. Hal ini dapat dilihat dari 30 siswa di kelas eksperimen terdapat 30 siswa (100 %) berada pada kategori tinggi , tidak terdapat siswa pada kategori cukup, kategori kurang dan kategori rendah. Oleh sebab itu dapat disimpulkan media pembelajaran *flipchart* menarik bagi siswa karena belajar membuat siswa lebih bersemangat dan aktif. Semenantara itu, berdasarkan uji kecenderungan diketahui hasil belajar

belajar pembuatan pola dasar badan atas teknik konstruksi kelas kontrol tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 30 siswa di kelas kontrol terdapat, 25 siswa (83%) berada pada kategori baik, 3 siswa (17%) berada pada kategori cukup tidak terdapat siswa dengan kategori kurang dan kategori rendah. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *flipchart* terhadap hasil belajar belajar pembuatan pola dasar badan atas teknik konstruksi kelas X SMK Negeri 1 Laguboti dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 18,73 > 1,671$. Sehingga dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis maka H_a diterima, sehingga “ Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Pola Dasar Badan Atas Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *flipchart* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar membuat pola dasar badan atas teknik konstruksi. Berdasarkan perhitungan statistik, kelas yang menggunakan media pembelajaran *flipchart* menunjukkan rata – rata hasil belajar yang lebih tinggi yaitu sebesar 53,37 jika dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media dengan jumlah skor rata – rata 47. Perbedaan ini terjadi akibat pengaruh penerapan media pembelajaran masing – masing kelas. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pengembangan pola instruksional berupa media pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

jumlah skor rata – rata 47. Perbedaan ini terjadi akibat pengaruh penerapan media pembelajaran masing – masing kelas. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pengembangan pola instruksional berupa media pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kecenderungan hasil belajar membuat pola dasar badan atas wanita dewasa secara konstruksi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung tinggi, yakni terdapat 5 siswa (16,7%) berada pada kategori tinggi, 25 siswa (83,3%) berada pada kategori cukup.

1. Kecenderungan hasil belajar membuat pola dasar badan atas wanita dewasa secara konstruksi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *flipchart* cenderung tinggi, yakni terdapat 30 siswa (100%) berada pada kategori sangat tinggi.

2. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,73 > 1,671$). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan media pembelajaran *flipchart* terhadap hasil belajar pembuatan pola dasar badan atas wanita dewasa secara konstruksi di kelas X tata busana SMK Negeri 1 Laguboti dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Purwanto (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.